

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sektor perbankan sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, bank yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali pada masyarakat ikut berperan dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Bank syariah mulai berkembang sejak dilakukan amandemen terhadap UU No. 7 tahun 1992, menjadi UU No.10 tahun 1998 yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Hal ini juga didukung dengan Undang-undang No.21 tahun 2008.

Menurut Undang-Undang no 10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa bank konvensional yang mulai membuka unit usaha syariah atau mengkonversi kantor cabang konvensional menjadi kantor cabang syariah. Selain itu terdapat bank umum syariah yang mulai

bermunculan sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Landasan hukum yang jelas serta adanya kejelasan visi, misi dan sasaran pengembangan perbankan syariah nasional menjadi faktor utama dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Perkembangan tersebut merupakan bukti atas apresiasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Ini sekaligus membuktikan bahwa secara konseptual, perbankan syariah memang sesuai dengan perkembangan zaman serta sudah menjadi kewajiban sejarahnya untuk lahir dan berkembang menjadi sistem perbankan alternatif yang sesuai dengan fitrah hidup manusia. Meski demikian, kesempurnaan konsep yang berdasarkan konsep ilahiyah ini tetap harus *di-up date*, disesuaikan dengan tuntutan zaman agar tetap dapat diterapkan dalam kehidupan bisnis yang nyata (Mardiansyah 2004)

Dengan munculnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan dan manfaat Bank Umum Syariah maka masyarakat semakin tertarik untuk menjadi bagian dari Bank Umum Syariah. Didukung dengan karakter Bank Umum Syariah yang akomodatif dalam menanggapi fenomena masyarakat, maka Bank Umum Syariah akan cepat menggunakan fasilitas pelayan perbankan sebagaimana di perbankan konvensional. Selain itu didukung berbagai lembaga pendidikan, pelatihan, pengkajian mengenai Bank Umum Syariah akan mendukung keberadaan bank umum syariah ini lebih aktif apresiatif, dan prospektif terhadap perkembangan ekonomi nasional maupun internasional (Sudarsono, dalam Putra (2011))

Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah utama yang dihadapi oleh bank. Tugas utama bank itu sendiri adalah menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat, jadi tanpa adanya dana yang cukup kegiatan operasional bank tidak dapat berjalan. Dana atau uang tunai yang digunakan untuk operasional bank tidak hanya berasal dari bank itu sendiri melainkan berasal dari luar bank salah satunya yaitu dana yang berasal dari masyarakat.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bank syariah yang pesat, bank syariah tidak lepas dari kendala yang harus bersaing dengan bank konvensional dalam menarik dana dari masyarakat. Tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional mempunyai pengaruh terhadap mobilisasi dana masyarakat melalui tabungan dan deposito. Bagi sebagian masyarakat tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menabung uangnya di bank. Tingkat suku bunga yang tinggi dan yang akan didapatkan secara pasti itulah yang mendorong masyarakat untuk memilih menyimpan uangnya di bank.

Pada bank syariah, bunga akan diganti dengan bagi hasil, dimana dalam bagi hasil, keuntungan atau kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. Oleh sebab itu, bagi hasil pada bank syariah merupakan pembanding bagi masyarakat, mereka akan dihadapkan pada pilihan bagi hasil ataupun tingkat suku bunga.

Bagi investor yang sudah menjadi nasabah bank syariah, tingkat bagi hasil ini cukup sensitif. Apabila suku bunga pasar meningkat melebihi bagi hasil yang diterima nasabah bank syariah atau suku bunga pasar tetap, tetapi tingkat

bagi hasil bank syariah menurun, maka kondisi tersebut akan mendorong para investor untuk memindahkan dananya Husnelli dalam Rohmiati (2012). Secara umum dapat diartikan bahwa selama tingkat bagi hasil dana bank syariah semakin besar dan dapat bersaing dengan suku bunga bank konvensional, maka dana investasi masyarakat di bank syariah akan semakin meningkat.

Selain bagi hasil inflasi juga dapat mempengaruhi jumlah penghimpunan dana masyarakat. Inflasi dapat terjadi kerana bebarapa faktor, salah satunya adalah permintaan masyarakat akan berbagai barang yang terlalu kuat ataupun melonjak serta dapat juga disebabkan oleh kenaikan biaya produksi barang tersebut. Kenaikan harga secara terus menerus akan memberikan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga kemakmuran masyarakat secara luas. Salah satu dampak inflansi bagi kemakmuran rakyat adalah akan mengurangi kekayaan yang berbentuk uang Sukirno dalam Faizi (2009). Masyarakat cenderung akan lebih memilih menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya akan barang tersebut, sehingga uang yang akan mereka tabung menjadi berkurang bahkan ada juga sebagian masyarakat yang harus menarik dana tabunganya untuk memenuhi kebutuhannya dalam menghadapi inflansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta pendapat dalam penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghimpunan dana masyarakat pada bank syariah” (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**. Penelitian ini merupakan replikasi dari Novi Dwi Rohmiati (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditambahkan

variabel independen yaitu jumlah uang beredar. Penambahan variabel jumlah uang beredar dalam penelitian ini menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2004). Sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian-penelitian di atas. Perbedaan lainya dalam penelitian ini adalah periode sampel dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2008-2011.

B. Batasan Masalah

Dari banyak faktor yang diukur secara kuantitatif yang mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat, maka dalam penelitian ini hanya membatasi variabel bagi hasil, Inflasi dan jumlah uang beredar. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan publikasi bulanan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia dari Januari 2008 sampai Desember 2011, data inflasi dan data jumlah uang beredar yang ada di Bank Indonesia

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana masyarakat?
2. Apakah inflasi berpengaruh negatif terhadap penghimpunan dana masyarakat?
3. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana masyarakat

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana masyarakat.
2. Untuk menguji apakah inflasi berpengaruh negatif terhadap penghimpunan dana masyarakat
3. Untuk menguji apakah jumlah uang yang beredar berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi nasabah yaitu bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya di bank.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghimpunan dana masyarakat pada bank syariah.
 - b. Sebagai salah satu acuan yang dapat digunakan sebagai refresnsi untuk untuk penelitian-penelitian dimasa yang akan datang, khususnya penelitian berbasis syariah.